

Pelatihan Pengolahan Data, Mendeley Dan Pembuatan Kuesioner Untuk Peneliti Pemula

Hal. 36

Ghazali Syamni¹, Muhammad Hafizh², Sari Yulis Terfiadi³

^{1, 2, 3} Universitas Malikussaleh, Indonesia

¹muhammad.hafizh@unimal.ac.id, ²ghazali.syamni@unimal.ac.id,

³sariyulis@unimal.ac.id

ABSTRAK

Dalam implementasi tridharma Perguruan Tinggi, dosen dan mahasiswa dituntut untuk mempublikasikan hasil risetnya. Sehingga, untuk mencapai standart kualitas dan kuantitas publikasi, diperlukan pelatihan terkait salah satu instrumen penelitian berupa kuesioner bagi dosen pemula.. Pelatihan ini mendorong untuk para dosen pemula memiliki keterampilan dalam membuat perangkat penelitian kuesioner karena dengan kuesioner peneliti dapat menggali hal-hal yang tidak terpantau saat observasi. Pelatihan sekaligus bimbingan pembuatan kuesioner ini dilaksanakan dalam Forum Group Discussion (FGD) yang konten pertemuannya bermuatan diskusi kelompok dengan peserta yang dipilih secara khusus dan bersedia mengikuti bimbingan pembuatan kuesioner bagi mereka yang baru berstatus sebagai tenaga pengajar atau dosen pemula. Tahapan Pelaksanaan yaitu sharing terkait fungsi, tujuan, manfaat pengolahan data, referensi dan kuesioner oleh pakar, tanya-jawab antara pakar dan peserta terkait materi, praktik pembuatan form kuesioner untuk beberapa metode penelitian oleh peserta, presentasi terkait kuesioner yang telah dibuat peserta, peserta berdiskusi dengan sesama peserta untuk saling memberikan masukan, dan pakar memberikan masukan terkait kuesioner yang telah dibuat oleh peserta. Beberapa materi bimbingan yang dijelaskan yaitu teknik membuat kuesioner dapat disusun berdasarkan urutan pertanyaan dengan sesuai kebutuhan penelitian. Selain materi bimbingan terkait teknik pembuatan kuesioner yang baik, pematiri juga mengajarkan teknik pembuat kuesioner secara elektronik yang dapat memudahkan peneliti.

Kata Kunci: Pengolahan Pata; Mendeley; E-Kuesioner; Peneliti

PENDAHULUAN

Tri Dhama Perguruan tinggi merupakan falsafah bagi profesi dosen.

Merujuk pada Undang-Undang nomor 37 tahun 2009 dengan jelas dijabarkan bahwa Dosen berperan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utamanya untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Andriyansah, 2023; Pratiwi, W. R., et. al., 2023). Undang-undang tersebut tidak memberikan Batasan yang jelas usia, jenis kelamin, geografis sehingga siapapun yang berdasarkan keputusan PNS ataupun Non PNS diberikan tugas untuk tujuan utama transformasi ilmu, maka disebut dosen. Menurut Syamsuddin & Fuady, (2020) selain tugas utama tersebut dosen juga diwajibkan untuk mengembangkan dan mendistribusikan ilmu melalui riset sesuai dengan bidang keahliannya. Meskipun riset bukan saja menjadi tugas dosen.

Ada beberapa profesi yang juga membutuhkan riset antara lain guru, peneliti, mahasiswa serta pihak yang lain memang beraktivitas meriset seperti lembaga riset ataupun pusat kajian (Febrianti & Wibowo, 2019). Perangkat untuk melaksanakan riset yang memang harus disiapkan oleh peneliti adalah proposal yang didalamnya berisi tujuan penelitian, waktu pelaksanaan, anggaran, target luaran yang ingin dicapai serta kuesioner (Wakano, 2015). Kuesioner merupakan media yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dan data terkait tujuan penelitian. Kuesioner sebagai alat untuk membantu memastikan objektivitas dalam pengumpulan data (Sulaeman & Barima, 2022). Kumpulan pertanyaan dengan kata-kata yang jelas dan obyektif dapat meminimalkan terjadi ambigu atau bias dari tujuan penelitian dan memungkinkan perbandingan data yang konsisten diantara responden (Ambadar et al., 2022).

Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula merupakan pekerjaan yang tidaklah mudah. Penelitian harus bermain imajinasi terkait aktivitas responden (Andriyansah et al., 2023). Adanya Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula untuk membantu ingatan responden oleh karenanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan harus dibuat mudah dipahami oleh responden (Rukajat, 2018). Artinya kuesioner dapat berfungsi sebagai alat pengingat untuk responden mengingat peristiwa yang pernah mereka alami dan dituangkan kembali pada lembaran kuesioner (Safarina & Suzanna, 2021). Menurut Ary & Sanjaya (2020), kuesioner memiliki beberapa kelemahan yang menjadi perhatian. Antara lain, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menyesuaikan jumlah butir agar tidak terlalu banyak dan menyusun redaksional butir pertanyaan tidak terlalu panjang. Semua ini dipertimbangkan oleh peneliti, agar ketika dilihat dari sisi responden, kuesioner tersebut jika terlalu Panjang responden tidak dapat memberikan

jawaban dengan keberanian secara benar dan jujur (Pratiwi et al., 2023).

Ningrum et al., (2019) menyebutkan bahwa waktu yang diperlukan untuk Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula sehingga mengisi kuesioner oleh responden tidak terlalu banyak, sehingga perlu estimasi waktu untuk setiap butir pertanyaan bagi responden menjawab semua isi kuesioner. Peneliti perlu mengupayakan menerima lembaran kuesioner yang dikirim, harus dapat dipastikan akan diisi lalu dikirim kembali sesuai tenggat waktu peneliti (Rohimat, 2021). Diketahui bahwa semua akademisi wajib mempublikasikan hasil risetnya, sementara itu hasil riset bersumber dari Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner yang dibuat untuk menjawab hipotesis dan tujuan penelitian yang telah dibangun Merujuk pada fenomena yang telah disampaikan tim dosen yang tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk peneliti pemula yang ingin melaksanakan riset menggunakan Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula sebagai alat bantu, untuk mendapatkan informasi maupun data yang sesuai dengan tujuan penelitiannya. Pelatihan sekaligus bimbingan Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula ini dilaksanakan dalam Forum Group Discussion (FGD) yang konten pertemuannya bermuatan diskusi kelompok dengan peserta yang dipilih secara khusus dan bersedia mengikuti bimbingan pembuatan kuesioner bagi mereka yang baru berstatus sebagai tenaga pengajar atau dosen pemula dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang kami lakukan, diperoleh informasi bahwa mahasiswa sangat kesulitan dalam mengoperasikan software olah data khususnya software E-VIEWS mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula. Kendala tersebut menjadi kompleks karena mahasiswa sangat lemah dalam pemahaman metodologi penelitian serta ilmu statistika. Secara terperinci permasalahan yang dihadapi oleh praktisi dan mahasiswa meliputi:

- a. Masih lemahnya dalam menguasai metodologi penelitian.
- b. Belum memiliki kemampuan dalam penguasaan software olah data, khususnya E-Views.
- c. Belum mengerti Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula

Untuk mengatasi masalah di atas, kami menawarkan solusi kepada mitra berupa pelatihan pengolahan data penelitian, Mendeley dan pembuatan kuesioner (Mahasiswa Lintas Perguruan Tinggi Dan Akademisi) Kabupaten Aceh Utara Dan Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah berupa pelatihan dan bimbingan yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan presentasi terkait hasil kerjanya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam Forum Group Discussion (FGD) sehingga peserta dan narasumber dapat berdiskusi saling memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula yang mereka kerjakan. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 September 2023, mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 Waktu Indonesia bagian barat bertempat di Lhokseumawe.

Tahapan Pelaksanaan untuk kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Pakar Menjelaskan Fungsi, Tujuan, Manfaat Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula yang disesuaikan dengan penggunaan metode penelitian. 2. Tanya-jawab untuk pembahasan materi yang disampaikan oleh pakar 3. Peserta membuat Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula untuk beberapa metode penelitian. 4. Peserta presentasi terkait hasil kerjanya membuat Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner. 5. Peserta berdiskusi dengan sesama peserta untuk saling memberikan masukan. 6. Pakar memberikan masukan terkait Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula yang telah dibuat oleh peserta. Pemulaan kegiatan pakar menjelaskan diadakan forum tersebut dengan harapan antara narasumber, peserta dan panitia mempunyai frame yang sama bahwa hasil kegiatan tersebut berupa kumpulan pertanyaan atau kuesioner yang siap digunakan untuk penelitian keilmuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan agar para dosen pemula, Akademisi dan Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian keilmuan sesuai dengan bidangnya dan tujuan yang diharapkan dari proposal risetnya. Pra kegiatan panitia dan pakar mengukur pemahaman peserta terkait dengan Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula. Selain itu pakar menjelaskan kertakitan Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula dengan statistic. Pada metode penelitian skala penelitian yang umumnya digunakan adalah Skala Nominal, Skala ordinal, Skala Interval, Skala Rasio masing-masing sakal tersebut mempunyai karakter dan penggunaan yang khusus. Kaitannya dengan statistik umumnya menggunakan Skala Likert yang itu angka 1 sampai angka 5 untuk mewakili kategori jawaban responden. Selain itu ada pula skala ordinal yang banyak juga digunakan

yaitu Semantik dengan Skala dimulai angka 1 hingga angka 7 yang dikenal juga dengan skala semantik.

Mengapa perlu kuesioner, kuesioner diperlukan untuk kepentingan peneliti dan responden. Untuk peneliti Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula berfungsi sebagai penuntun arahan berbagai pertanyaan untuk menggali jawaban. Untuk responden kuesioner mengingatkan hal-hal yang menjadi aktivitas atau peristiwa penting yang dialami (Andriyansah & Fatimah, 2021). Pelatihan Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula dapat diuji terlebih dahulu dengan rekan sejawat untuk berbagai hal, mulai dari bahasa, panjang kalimat yang tidak lebih dari 15 kata, menggunakan kata-kata yang umum dan mudah dipahami oleh orang banyak. Teknik membuat Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula dapat disusun berdasarkan urutan pertanyaan dengan sesuai kebutuhan penelitian. Peneliti diarahkan untuk membuat pertanyaan yang mudah dan sederhana. Disarankan peneliti untuk tidak membangun relasi terlalu jauh, namun perlu membangun kepercayaan agar responden bersedia untuk memberikan jawaban.

Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula menyajikan pertanyaan yang memang wajib disampaikan ada responden adalah identitas atau profil mereka dengan tujuan, agar dapat diketahui dan diukur nantinya antara profil dan jawaban yang diberikan (Andriyansah, 2014). Selain itu untuk memastikan bahwa responden yang memberikan jawaban adalah mereka yang memenuhi syarat sebagai responden penelitian tersebut. Jika terjadi bahwa kuesioner yang sudah diisi tidak sesuai harapan peneliti maka, peneliti dapat melakukan pencarian responden yang lebih tepat lagi. Isi kuesioner selanjutnya peneliti dapat menggali terkait aktivitas respon yang terkait dengan tujuan penelitian, pada tahap ini penelitian harus dapat membuat kalimat pancingan yang mendorong responden memberikan respon terhadap kuesioner yang diberikan. Materi bimbingan selain berhubungan dengan Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula, materi yang disampaikan juga mengenai teknik pembuatan kuesioner secara elektronik (Sembiring & Nugraha, 2022) yang dapat memudahkan peneliti. Untuk Peneliti dengan anggaran minimum maka solusi untuk mendapatkan data dapat memanfaatkan teknologi dengan membuat kuesioner elektronik (Sembiring, 2022). Progres perkembangan peserta dalam kegiatan tersebut dapat tergambar grafik meningkat,



Gambar 1. Flyer dan Spanduk Acara Pelatihan E-Views
Adapun bahan pembelajaran yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan sebagaimana disajikan dalam Gambar berikut ini.



Gambar 2. Bahan Pembelajaran Pelatihan Pengolahan Data Penelitian dengan Software E-views



Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat foto bersama peserta pelatihan Pengolahan Data E-views serta Group Whatsapp dalam penyebaran Informasi dan Bahan Ajar Praktik



Gambar 4. Peserta pelatihan Eviews sedang serius menyimak pemaparan materi dari narasumber melaksanakan praktik software E-Views 12 Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat foto bersama peserta



Gambar 5. Tampilan Layar Laptop Peserta dalam mempraktikkan pemaparan materi dari narasumber.

Grafik tersebut menjelaskan bahwa pemahaman peserta pada hari pertama mengenai pembuatan kuesioner sebesar 10% artinya pemahaman tersebut merupakan pemahaman awal yang dibawa oleh peserta kedalam forum diskusi. Pada hari berikutnya perkembangan pemahaman menjadi lebih baik, karena metode yang digunakan adalah diskusi dan presentasi sehingga kesempatan peserta untuk memahami akan lebih banyak dan cepat. Pada hari kedua pemahaman peserta meningkat menjadi 55% dari awalnya hanya 10%. Pada hari ketiga dari pelaksanaan kegiatan peserta telah menyelesaikan dan mencapai target luaran dari pelaksanaan. Progres pemahaman terlihat mencapai 100%. ini menunjukkan bahwa pembuatan kuesioner tidak mudah

KESIMPULAN

Pelatihan ini dapat membantu peneliti pemula memetakan riset dan membuat peta jalan riset hingga peneliti dilatih untuk memahami membuat kuesioner sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, peneliti tersebut. Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula sebelum sampai kepada responden sebaiknya diuji cobakan atau ditelaah oleh rekan sejawat untuk dapat memastikan bahwa bahasa dan maknanya dapat dipahami oleh banyak orang. Pelatihan ini mendorong untuk para peneliti pemula memiliki keterampilan dalam membuat perangkat penelitian yaitu Pengolahan data, mendeley dan pembuatan kuesioner untuk peneliti pemula, peneliti dapat menggali hal-hal yang tidak terpantau saat observasi.

Daftar Pustaka

Ambadar, H. U., Hardjomuljadi, S., & Amin, M. (2022). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Konstruksi Pada Proyek Epc Brownfield. *Konstruksia*, 13(1), 17-28.

- Andriyansah. (2014). Saatnya Pintar Menulis Artikel. Pt. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera (Satunusa).
- Andriyansah. (2023). Menulis Publikasi Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa Diploma Dan Sarjana. Cv. Adanu Abimata.
- Andriyansah, Arifin, A. H., Sultan, Z., Pratiwi, W. R., Hartono, R., Salam, S., & Hidayat, T. (2023). Membangun Budaya Literasi Al-Quran Pada Anak Pendidikan Dasar Di Daerah Sub Urban. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Andriyansah, & Fatimah, F. (2021). Edukasi Mahasiswa Doktoral. Dua Pustaka (Cv). <https://Penerbitduapustaka.Blogs.Pot.Com>
- Ary, M., & Sanjaya, R. (2020). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University). *Jurnal Tekno Insentif*, 14(1), 1–8.
- Fatimah, F., & Andriyansh. (2013). Raih Sukses Belajar Di Pendidikan Jarak Jauh. *Graha Ilmu*. www.Grahailmu.Id
- Febrianti, T., & Wibowo, D. E. (2019). Kajian Hubungan Terapeutik Dalam E-Counseling Di Era Distrupsi. *Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 413–416.
- Mardi, M. (2021). Digitalisasi Pembuatan Animasi Di Smk Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Karya Sesuai Tuntutan Industri. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 385– 395.
- Ningrum, S. W., Akrunanda, I., & Perdanakusuma, A. R. (2019). Evaluasi Dan Perbaikan Usability Aplikasi Mobile Ojesy Menggunakan Metode Usability Testing Dan Use Questionnaire. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*.
- Pamungkas, D. E., & Sukarman, S. (2020). Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 211–219.
- Pratiwi, W. R., Acfira, L. G., & Andriyansah. (2023). Membangun Keberanian Sebagai Tourism English Public Speaker Untuk Generasi Muda Bulukumba. *Bidik: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 4–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/Bidik.V3i2.13129>
- Pratiwi, W. R., Acfira, L. G., Ilmudinulloh, R., Gusti, H. I., & Andriyansah, A. (2023). Pelatihan Tourism English Public Speaking Untuk Generasi Muda Bulukumba. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 93–97.

- Rohimat, S. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Kimia Secara Daring Di Sma Negeri 6 Kota Serang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*, 3(2), 90–97.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia Unesa. *Integralistik*, 31(1), 1– 12.
- Safarina, N. A., & Suzanna, E. (2021). Gambaran Resiliensi Masyarakat Aceh Setelah Mengalami Pengalaman Traumatis. *Jurnal Psikologi Terapan (Jpt)*, 3(1), 20–28., 3(1), 20–28.
- Saptaria, L., & Setyawan, W. H. (2021). Desain Pembelajaran Technopreneurship Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Uniska Kediri. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 77– 89.
- Saraski, S. A., Lubis, A. N., & Parapak, R. P. A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Favorit Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 46–53., 3(1), 46–53.
- Sembiring, M. G. (2022). Tiga Keterampilan Utama Dan Tiga Adab Baru Guru Virtual Era Digital. In *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*.
- Sembiring, M. G., & Nugraha, Y. A. (2022). Lecturer Softskills Competencies Development Model: Supporting Learning In Digital Era And “Kampus Merdeka” Program. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 6(3), 276–281.
- Sulaeman, M., & Barima, H. (2022). Peningkatan Kinerja Pegawai Sebagai Konsekuensi Dari Tingkat Pendidikan, Kompetensi, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi. *Optimal. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 16(1), 53–65.
- Syamsuddin, R., & Fuady, M. I. N. (2020). Upaya Penguatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Serta Inovasi Daerah Di Kota Palopo. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 63–79.
- Wakano, D. (2015). Potensi Akar Wangi (*Vetivera Zizanioides*) Dalam Merehabilitasi Tanah Tercemar Logam Berat Timbal (Pb) Di Perkebunan Sayur Desa Waiheru Ambon. *Biosel (Biology Science And Education)*. *Jurnal Penelitian Science Dan Pendidikan*, 4(2), 25–36.
- Zulkarnain, I., Gemina, D., & Yunningsih, E. (2019). Pengaruh Total Quality

Management Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bcd Bogor. Jurnal Sosial Humaniora, 10(1), 40–49.

Hal. 46